

**UNIVERSITAS MERCU BUANA
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
BIDANG STUDI HUBUNGAN MASYARAKAT**

ABSTRAK

YOHANA RATIH AMALIA

**Pengaruh Komunikasi Atasan – Bawahan Terhadap
Motivasi Kerja Karyawan di Bank Syariah Mandiri
Kantor Cabang Utama (KCU) Hasanudin
v + 76 halaman ; 4 lampiran**

Bentuk aktivitas dalam suatu organisasi merupakan komunikasi atasan kepada bawahan (*downward communication*), komunikasi antara sesama karyawan (*horizontal communication*) dan komunikasi antar pribadi yang bersifat formal dan informal. Para atasan bergantung kepada komunikasi ini untuk mendapatkan gagasan yang berguna untuk menghubungkan ide-ide tentang bagaimana meningkatkan kinerja dan motivasi pada karyawan dan permasalahan-permasalahan yang terjadi dapat di minimalisir. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui adanya pengaruh komunikasi atasan – bawahan terhadap motivasi kerja karyawan di Bank Syariah Mandiri.

Teori yang digunakan adalah terdapat dalam ruang lingkup komunikasi organisasi yaitu tipe komunikasi atasan kepada bawahan yang diklasifikasikan intruksi tugas, rasional, ideologi, informasi serta balikan. Faktor yang mempengaruhi adanya komunikasi atasan – bawahan terdapat faktor-faktornya adanya keterbukaan, kepercayaan pada pesan tulisan, pesan yang berlebihan, timing dan penyaringan. Teori motivasi yang digunakan adalah teori Maslow yaitu physiological needs, safety and security, affiliation or acceptance needs, esteem or status needs dan self actualization.

Tipe penelitian yang digunakan adalah metode eksplanatif yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh antara variable-variabel yang sedang diteliti. Metode penelitiannya adalah survey, penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dengan menggunakan kuesioner. Jumlah populasinya sebanyak 60 orang. Untuk mendapatkan data maka digunakan uji validitas dan reliabilitas, setelah data tersebut valid maka dilakukan uji regresi untuk mendapatkan hipotesa.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi antara Komunikasi Atasan - Bawahan Terhadap Motivasi Kerja Karyawan sebesar 0,742 adalah signifikan dan kuat. Dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara Komunikasi Atasan - Bawahan Terhadap Motivasi Kerja Karyawan. Dengan kata lain makin baik Komunikasi Atasan - Bawahan makin baik pula Motivasi Kerja Karyawannya maka hipotesis dapat diterima karena teruji kebenarannya.